



PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KESIAPAN BELAJAR

Hadi Pranoto¹, Mudaim², Ervina Gesti Anggraini³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: hadipranoto21@gmail.com¹, mudaim79@gmail.com², ervinagestia@gmail.com³

ABSTRAK

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi seseorang untuk memulai proses belajar agar ilmu yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami dan masuk dalam otak. Menurut Djamarah (2002: 35): ‘kesiapan belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah, untuk mengetahui pengaruh positif layanan penguasaan konten terhadap kesiapan belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen dengan *One Group Pre-test-Post-test Design*. Populasi penelitian sebanyak 30 orang. Sampel penelitian berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen dalam pengambilan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu uji t. dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 28,008$ sedangkan $t_{tabel} = 1,724$ dari signifikan (α) sebesar 0,05, selain itu diketahui bahwa terjadi peningkatan skor *pre-test* sebesar 134,25 dan *post-test* sebesar 150,6 sehingga terjadi peningkatan skor sebanyak 38,95. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kesiapan belajar. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kesiapan belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: *Layanan Penguasaan Konten, Kesiapan Belajar*

ABSTRACT

The purpose of the research to be achieved is to determine the positive effect of content mastery services on the learning readiness of students at SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan, East Lampung for the 2020/2021 academic year.

This study used an experimental quantitative design with One Group Pretest-Posttest Design. The study population was 30 people. The research sample consisted of 20 people using purposive sampling technique. Instruments in data collection using a questionnaire. The data analysis used is the t test. with the results obtained $t_{count} = 28.008$ while $t_{table} = 1.724$ from significant (α) of 0.05, besides that it is known that there was an increase in the pretest score of 134.25 and posttest of 150.6 so that there was an increase in the score of 38.95. This shows that group guidance has an effect on learning readiness.

The conclusion in this study is that there is an effect of content mastery service on the learning readiness of students at SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan, East Lampung, 2020/2021 academic year.

Keywords: *Content Mastery Service, Learning Readiness*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik disekolah, karena dengan adanya pendidikan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik. Proses pendidikan bukan hanya melibatkan aspek fisik, seperti menulis, membaca, namun juga terkait dengan aspek psikis seperti mental, motivasi, dan tingkat kepercayaan diri agar hasil belajarnya baik. Idealnya peserta didik dalam memulai proses belajar yang baik dibutuhkan kesiapan belajar yang baik, kondisi belajar yang baik seperti halnya mempunyai kesiapan fisik, kesiapan mental dan kesiapan psikis. Kesiapan belajar sangatlah penting untuk peserta didik untuk menunjang proses belajar yang totalitas sehingga bisa mendapat hasil belajar yang maksimal juga. Apabila kesiapan belajar tidak ada pada peserta didik baik secara fisik, psikis dan materil maka akan menghambat semua proses belajar.

Kesiapan belajar menurut Slameto (dalam Razi, 2018) “adalah kesediaan untuk memberi respon atau berinteraksi. Kondisi peserta didik yang siap menerima pelajaran akan berusaha merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.” Menurut Sanjaya (dalam Rohinah, 2018),

“Teori belajar koneksionisme mengatakan bahwa “kesiapan” merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan; sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan.”

Fenomenanya yang terjadi masih banyak anak yang kurang mempersiapkan diri dalam belajar sehingga untuk kesiapan belajarnya kurang. Seperti halnya tidak kuat secara mental, anak merasa belajar adalah suatu hal yang menakutkan karena anak merasa tidak mampu mengerjakan soal-soal. Tidak sedikit juga kesiapan belajar anak kurang karena faktor fisik yang menghambat, seperti sedang sakit atau mengalami gangguan kesehatan sehingga dalam proses belajar tidak maksimal. Bahkan kesiapan belajar juga sangat dipengaruhi karena anak tidak pernah mempunyai jadwal belajar di rumah maupun di sekolah sehingga ketika menghadapi pelajaran anak sering kali tidak siap.

Peserta didik yang tidak memiliki kesiapan belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang rendah, sebaliknya peserta didik yang memiliki kesiapan belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui kesiapan belajar yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.



Apabila peserta didik memiliki kesiapan yang matang, maka peserta didik akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengangkat judul: ‘‘Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Kesiapan Belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020’’.

METODE PENELITIAN

Melaksanakan suatu penelitian hendaknya harus memiliki rancangan atau strategi yang pas agar nantinya peneliti mendapatkan data yang tepat dan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan oleh Sugiyono (2016:14) sebagai berikut:

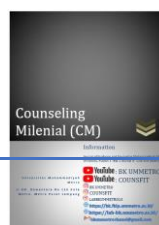
Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian memiliki pengaruh besar terhadap kualitas suatu penelitian. Semakin tepat penggunaan metode penelitian, maka semakin berhasil penelitian yang dilaksanakan. Rencana penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Menurut Arikunto (2014:9) menyatakan bahwa: ‘‘Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari suatu hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu’’.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menggunakan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pre-eksperimen dengan model pendekatan *pre-test one group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Teknik peneliti design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Teknik peneliti ini akan membandingkan secara jelas pengaruh antara sebelum pemberian *treatment* dan sesudah pemberian.

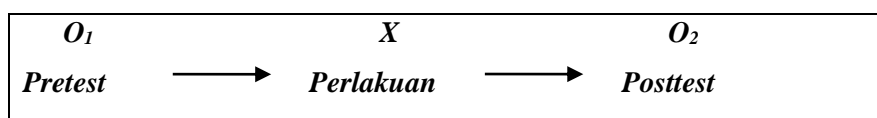
Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pre-eksperimen dengan model pendekatan *pre-test*



one group design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.

Secara bagan desain kelompok tunggal *one group pretest-posttest design* dapat dilihat dalam gambar berikut:

Rancangan eksperimen penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Design Penelitian *one group pretest-posttes*

Keterangan:

O₁: Tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan.

O₂: Tes akhir (*post – test*) setelah diberi perlakuan.

X : Perlakuan

Berdasarkan Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden dan dijawab secara tertulis pula. Menurut Sugiyono (2015:142) “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:128) menyatakan ” angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.

Item-item skala instrumen skala likert tersebut disusun dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan dengan pilihan Alternatif jawaban pada kuesioner model ini terdiri dari pilihan (SL), (SR), (KD), (JR), dan (TP) dengan jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

No	Devinisi Operasional Variabel	Indikator	Sub Aspek	Item		
				Favorable	Unfavorable	(Σ)
Kesiapan belajar, meliputi:	1. Kesiapan fisik	a. Kondisi Fisik Kuat	1,2,3	4,5	5	
			6,7,8	9,10	5	
			11,12, 13	14,15	5	



No	Devinisi Operasional Variabel	Indikator	Sub Aspek	Item		Σ
				Favorable	Unfavorable	
2.	Kesiapan psikis		a. Motivasi belajar	16,17, 18,19, 20	21,22, 23	8
			b. Konsentrasi belajar	24,25, 26,27	28,29, 30	7
3.	Kesiapan Materil		a. Kelengkapan buku pelajaran	31,32, 33	34,35	5
			b. Kelengkapan alat tulis	36,37, 38	39,40	5
Jumlah				24	16	40

Penyusunan butir pertanyaan dalam kesiapan belajar Item-item skala instrumen skala likert tersebut disusun dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan dengan pilihan Alternatif jawaban pada kuesioner model ini terdiri dari pilihan (SL), (SR), (KD), (JR), dan (TP) dengan jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif

Tabel 2. Skor Instrumen:

Pilihan	Skor Setiap Alternatif	
	+	-
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 4. Kategori Mutu

Antara 0,100 Sampai 2,000	Sangat kuat
Antara 0,95 Sampai 0,850	Kuat
Antara 0,85 Sampai 0,750	Sedang
Antara 0,75 Sampai 0,500	Rendah
Antara 0,50 Sampai 0,250	Sangat rendah

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara dua variabel



n	: Jumlah responden
x	: Skor item
y	: Jumlah skor total seluruh item
$\sum x$: Jumlah skor item
$\sum y$: Jumlah skor total seluruh item
$\sum x^2$: Skor X kuadrat
$(\sum x)^2$: Skor Y kuadrat
$\sum xy$: Jumlah perkalian antara seluruh item dengan skor total
$(\sum y)^2$: Jumlah skor total seluruh item
$\sum y^2$: Jumlah skor total kuadrat
X	: Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	: Skor total

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ soal angket di nyatakan valid.

Namun jika $r_x < r_{tabel}$ soal angket di nyatakan tidak valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data *pretest* dilaksanakan pada tanggal 02 februari 2021 jam 10.00 Data hasil analisis eksperimen yang menggunakan *pre-test post-test one group design* ini berupa data yang didapat dari sebelum pelaksanaan treatment dan data yang didapat setelah pelaksanaan treatment. Kegiatan penelitian ini akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data angket dengan membandingkan nilai-nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Data *pre-test*

No.	Responden	Kelas	Jumlah	Kategori
1	Abil Catur Fadila	VII A	117	RENDAH
2	ADIL Firmansyah	VII A	241	SANGAT TINGGI
3	Adillia Raisya	VII A	121	RENDAH
4	Agil F	VII A	133	CUKUP TINGGI
5	Agumh Yudho	VII A	137	CUKUP TINGGI
6	Ahmad N.	VII A	122	RENDAH
7	Aisyah M.N	VII A	124	RENDAH
8	Ajeng Feb	VII A	126	RENDAH
9	Akhmad Asydiki	VII A	125	RENDAH
10	Al Fatir	VII A	125	RENDAH
11	Aldo Saputra	VII A	112	SANGAT RENDAH
12	Alfadjayanti	VII A	126	RENDAH



No.	Responden	Kelas	Jumlah	Katagori
13	Ali Saputra	VII A	136	RENDAH
14	Alifia Ningrum	VII A	128	RENDAH
15	Amelia Agustina	VII A	133	CUKUP TINGGI
16	Ananda Dzaki	VII A	135	RENDAH
17	Andi Pratama	VII A	137	CUKUP TINGGI
18	Andika Caesar	VII A	132	RENDAH
19	Andreansyah	VII A	131	RENDAH
20	Anjani Farasca	VII A	140	TINGGI

Jumlah : 2685

Rata-rata: 134,25

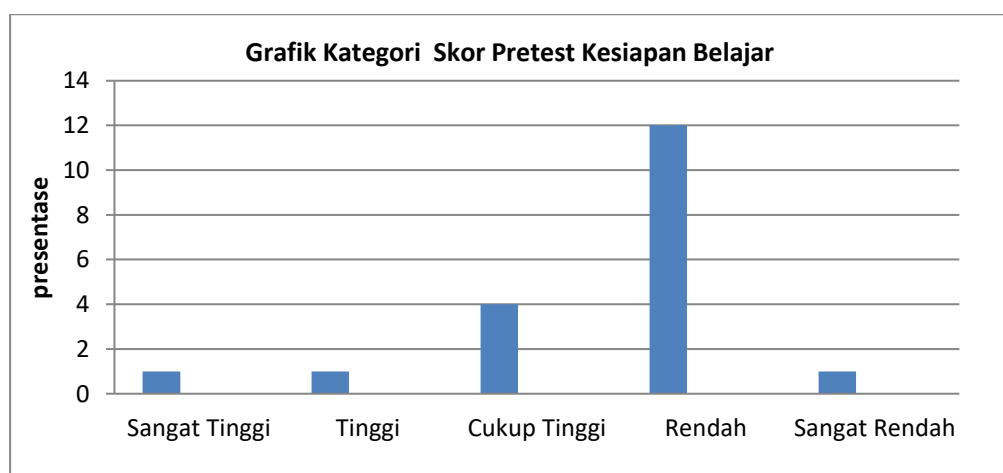
Sumber: data hasil pre-test

Berdasarkan hasil pre-test di atas menunjukkan skor rata-rata keseluruhan pre-test kesiapan belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Pekalonganyaitu 2685 yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar peserta didik masuk pada katagori mutu rendah. Tingkat kurangnya Kesiapan Belajar pada data diatas diperoleh berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

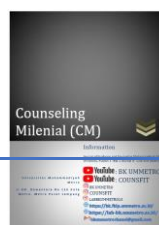
Tabel 15. Kategori Mutu

Rentang	Frekuensi	%	Kriteria
135 – 160	1	5%	Sangat Tinggi
110– 134	1	5%	Tinggi
84 – 109	4	20%	Cukup Tinggi
58 – 83	12	60%	Rendah
32 – 57	1	5%	Sangat rendah

Penyebaran katagori kemampuan komunikasi efektif peseta didik pada pre-test disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Katagori skor prettest Kesiapan Belajar Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Lampung Timur



Setelah kegiatan layanan dilaksanakan, peneliti memberikan post-test kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui adakah peningkatan Kesiapan Belajar peserta didik. Hasil post-test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16. Data Post-test Kesiapan Belajar

No.	Responden	Kelas	Jumlah	Kategori
1	Abil Catur Fadila	VII A	124	CUKUP TINGGI
2	ADIL Firmansyah	VII A	179	TINGGI
3	Adillia Raisya	VII A	171	TINGGI
4	Agil F	VII A	172	TINGGI
5	Agumh Yudho	VII A	173	TINGGI
6	Ahmad N.	VII A	186	SANGAT TINGGI
7	Aisyah M.N	VII A	181	SANGAT TINGGI
8	Ajeng Feb	VII A	142	CUKUP TINGGI
9	Akhmad Asydiki	VII A	134	CUKUP TINGGI
10	Al Fatir	VII A	161	TINGGI
11	Aldo Saputra	VII A	134	CUKUP TINGGI
12	Alfadjayanti	VII A	180	SANGAT TINGGI
13	Ali Saputra	VII A	171	TINGGI
14	Alifia Ningrum	VII A	165	TINGGI
15	Amelia Agustina	VII A	176	TINGGI
16	Ananda Dzaki	VII A	171	TINGGI
17	Andi Pratama	VII A	176	TINGGI
18	Andika Caesar	VII A	184	SANGAT TINGGI
19	Andreansyah	VII A	160	TINGGI
20	Anjani Farasca	VII A	167	TINGGI

Jumlah : 3012

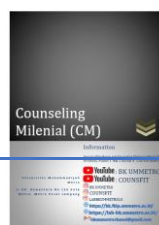
Rata-rata: 150,6

Sumber: diolah dari data hasil posttest Selasa 7 November 2020

Setelah mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test*, peneliti mendapatkan hasil perbandingan dari kedua data tersebut. Berikut ini hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 17. Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Responden	Skor Pre-test	Skor post-test	Grain (d) pre-tes dan post-tes
1	Abil Catur Fadila	117	124	7
2	ADIL Firmansyah	241	179	-62
3	Adillia Raisya	121	171	50
4	Agil F	133	172	39
5	Agumh Yudho	137	173	36
6	Ahmad N.	122	186	64
7	Aisyah M.N	124	181	57
8	Ajeng Feb	126	142	169
9	Akhmad Asydiki	125	134	9
10	Al Fatir	125	161	36
11	Aldo Saputra	112	134	22
12	Alfadjayanti	126	180	54
13	Ali Saputra	136	171	35



No.	Responden	Skor Pre-test	Skor post-test	Grain (d) pre-tes dan post-tes
14	Alifia Ningrum	128	165	37
15	Amelia Agustina	133	176	43
16	Ananda Dzaki	135	171	36
17	Andi Pratama	137	176	39
18	Andika Caesar	132	184	52
19	Andreansyah	131	160	29
20	Anjani Farasca	140	167	27
N=20		$\sum = 1126$ $n = 20$	$\sum = 1126$ $n = 20$	$\sum = 227$ $n = 20$
		$x_1 = \frac{\sum}{n}$ $= \frac{2685}{20}$ $= 134,25$	$x_2 = \frac{\sum}{n}$ $= \frac{3012}{20}$ $= 150,6$	$ Md = \frac{\sum}{n}$ $= \frac{779}{20}$ $= 38,95$

Sumber: data hasil pre-test dan post-test

Hasil pre-test dan post-test di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan Penguasaan konten yang telah dilakukan berpengaruh dan terjadi peningkatan terhadap kesiapan belajar peserta didik.

Peningkatan kesiapan belajar peserta didik dapat dilihat dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan penguasaan konten.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh data-data mengenai skor angket kesiapan belajar sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Hasil atau skor tersebut diperoleh melalui penyebaran instrumen angket yang memuat indikator angket kesiapan belajar .Berdasarkan skor tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai skor kesiapan belajar dari sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh layanan Kesiapan Belajar terlihat pada hasil penskoran saja, melainkan pada proses layanan Bimbingan dan Konseling menggunakan layanan penguasaan konten. Pada proses pelaksanaannya dapat dijelaskan bahwa peserta didik terlihat antusias mengikuti layanan yang diberikan dari guru.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Agar kesiapan belajar peserta didik meningkat sebaiknya guru Bimbingan Konseling menggunakan layanan Penguasaan Konten.
2. Bagi peneliti lain, supaya proses layanan konten lebih baik bisa ditambahkan dengan media atau permainan, agar kesiapan belajar pada peserta didik meningkat.
3. Bagi sekolah agar memberikan fasilitas yang baik agar peserta didik betah di sekolah dan merasa semangat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syariful Bahri 2002. *Rahasia sukses belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Haryanti. 2013. *Pengaruh Layanan Konten Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta*. Jurnal Ilmiah Konseling. Volume 13 Nomor 2 ISSN: 2086-1907.
- Komala Sari, Wahyuni dan Karsih. 2009. *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komperhensif*.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas 10 Semester Genap MAN 1 Metro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Volume 5 Nomor 1 e-ISSN 2442-9449.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Layanan Penguasaan Konten*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Razi. 2018. *Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi kelas X MAN 2 Filial pontianak*. Ejournal (online). Volume 6 Nomor 2 ISSN: 2503 -4448.
- Rohinah. 2018. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran AUD*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume 3 Nomor 2 ISSN: 2502 -3519.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.